

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman Berjilbab Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi”**, Disusun Oleh **Egis Watul Husna BP. 1412020279** Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2018.

Jilbab merupakan salah satu bentuk rangkap baju kurung/muslim yang wajib digunakan oleh setiap wanita sebagai salah satu cara untuk menutup aurat. Kurangnya pemahaman mahasiswi dalam berjilbab sehingga banyak pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswi, seperti: jilbab yang pendek, tidak menutupi dada, tipis atau tembus pandang dan bahkan menggunakan jilbab ketika di kampus saja. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dalam meningkatkan pemahaman berjilbab mahasiswi dapat dilakukan dengan salah satu layanan yaitu layanan bimbingan kelompok.

Tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman awal dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok tentang berjilbab. Untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok, khususnya terkait dengan pemahaman berjilbab.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian *eksperimen*. Rancangan penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimen*, dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasinya yakni mahasiswi jurusan Bimbingan Konseling Islam semester 8, berjumlah 83 orang dengan teknik *purposive sampling* dengan penarikan sampel ini ditetapkan jumlah anggota bimbingan kelompok 10 orang. Teknik pengumpulan datanya dengan teknik test dan format penilaian segera bimbingan kelompok.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa, pemahaman tentang berjilbab mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok, rata-rata berada pada kategori rendah. Sedangkan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok rata-rata berada pada kategori tinggi. Dengan adanya peningkatan rata-rata pemahaman berjilbab sebelum dan sesudah diberikan layanan berarti layanan bimbingan kelompok memiliki pengaruh terhadap peningkatan pemahaman berjilbab. Berkaitan dengan proses kegiatan yang dilaksanakan, semua anggota kelompok aktif dan antusias terlihat dari keterlibatan mahasiswi dalam mengemukakan pendapat, saran, kritikan dan penjelasan. Dibuktikan dengan hasil layanan segera bahwa, mahasiswi merasa senang, tenang, damai karena mendapatkan ilmu baru. Sebagian besar mahasiswi menjawab bahwa permasalahan mereka teratasi 75%-94% setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan komitmen akan merubah cara berjilbab, memperbaiki diri dan lebih meningkatkan pemahaman tentang jilbab.